

Penerapan Unsur-Unsur Laporan Kinerja Bulanan Dalam Sebuah Perusahaan Bagi Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe

Hasyimi Abdulah¹, M. Nasir², Jamaluddin³, Akhyar Ibrahim⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Lhokseumawe,
Jalan Medan-Banda Aceh Km. 280,5 Buketrata
^{1*}hasyimi32@gmail.com,

Abstrak - Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mencetak generasi muda menjadi generasi yang berpendidikan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Perguruan tinggi bertugas untuk mencetak peserta didik menjadi tenaga profesional. Setiap tahun perguruan tinggi di Indonesia menghasilkan lulusan yang sangat banyak. Begitu juga dengan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe yang telah menyelesaikan pendidikannya di lembaga ini pada umumnya langsung terjun mencari kerja, baik di perusahaan, pemerintahan maupun sektor swasta yang terdapat di daerah provinsi Aceh maupun di seluruh wilayah Indonesia, bahkan ada yang ke mancanegara. Sebelum berkiprah ke lapangan kerja, terutama pada perusahaan, maka dipandang sangat perlu di latih kepada alumni tentang cara membuat laporan kinerja secara individu untuk karyawan agar mereka nantinya benar-benar menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan job description yang diembankan oleh perusahaan tersebut. Adapun luaran dari program kegiatan ini adalah alumni dapat membuat laporan kinerja perusahaan.

Kata kunci- Job Description, Laporan Kinerja, Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Lhokseumawe setiap tahun menghasilkan lulusan yang begitu banyak baik dari jurusan rekayasa maupun tata niaga. Alumni yang telah menyelesaikan pendidikannya di lembaga ini pada umumnya mereka langsung terjun mencari kerja, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta yang terdapat di daerah Provinsi Aceh maupun di seluruh wilayah Indonesia.

Lazimnya seorang alumni, setelah mereka menamatkan perkuliahannya, langkah berikutnya yang dilakukan mereka adalah mencari kerja atau yang disebut dengan (*Job Seeker*). Maka, sebelum mereka terlibat ke perusahaan dan industri, mereka harus memiliki kemampuan yang cukup untuk mengenal alam pekerjaan, termasuk seluk beluk perusahaan dan industri. Mereka harus memiliki informasi tentang perusahaan dimana mereka akan bekerja, baik perusahaan nasional maupun perusahaan multi nasional [1]. Kemudian mereka juga harus benar-benar memiliki kemampuan dasar tentang perusahaan, salah satunya adalah kemampuan dasar tentang bagaimana membuat laporan kinerja perorangan. Laporan kinerja perorangan terutama laporan bulanan sudah lazim dilakukan diperusahaan-perusahaan dan industri besar [2,3]. Maka alumni PNL ketika terjun ke perusahaan tersebut mereka sudah memahami tentang mekanisme perusahaan tersebut.

Selama menjalani perkuliahan, mereka sudah dibekali dengan ilmu pengenalan industri dalam Mata kuliah Manajemen Industri, maka keberadaan kami di sini adalah untuk memperkuat pengetahuan dasar mereka tentang hal-hal yang harus dipersiapkan oleh seorang alumni sebelum mereka berkiprah ke dunia industri, terutama tentang bagaimana membuat laporan kinerja perorangan di sebuah perusahaan dan industri. Mereka harus dapat menyakinkan industri, bahwa mereka layak bekerja di perusahaan tersebut [4].

Dari fenomena tersebut, maka kami memandang perlu untuk memberi pelatihan bagi alumni Politeknik tentang bagaimana membuat laporan kinerja pada sebuah perusahaan. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat menambah ilmu bagi Alumni tentang seluk beluk perusahaan dan laporan kinerja karyawan.

Setiap alumni punya rencana tersendiri untuk menggapai masa depannya yang cemerlang, maka mereka berlomba-lomba mencari peluang kerja sesuai dengan ilmu dan soft skill yang sudah dibekali selama menempuh perkuliahan.

Dalam bekerja, karyawan juga dituntut cekatan dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Indikator kesuksesan seorang karyawan dilihat dari laporan kerjanya [5]. Perusahaan akan memberi reward dan finalti kepada seorang karyawan sesuai dengan laporan kinerja. Maka karyawan yang baik harus benar-benar memahami apa yang dikehendaki oleh perusahaan tersebut terhadap tugas yang diembankan kepadanya [6].

Bedasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan di atas, maka kami selaku pelaksana pengabdian mencoba memperkuat pengetahuan dasar alumni tentang cara membuat laporan perorangan bulanan pada sebuah perusahaan atau industri.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari dalam pertemuan tatap muka yaitu mulai pukul 8.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB bertempat di ruang diskusi masjid Al Bayan Politeknik Negeri Lhokseumawe, dan penambahan waktu selama satu bulan dilakukan diskusi online melalui media sosial WhatsApp Discussion Group. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Ceramah/pembekalan teori

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan sub topik yang diusung dalam kegiatan yaitu membahas tentang unsur-unsur laporan kinerja bulan karyawan, jenis-jenis perusahaan, jenis-jenis industri, jenis-jenis karyawan (tipe dan tanggung jawab karyawan), kinerja karyawan (*Job Description dan Empowerment*), dan Laporan Kinerja Karyawan [7].

2. Metode Demonstrasi

Metode ini diberikan untuk menjelaskan beberapa materi tentang membuat seluk beluk perusahaan dan beberapa contoh cara membuat laporan kinerja bulanan untuk

berusaha. Metode ini diharapkan bagi peserta lebih mudah memahami seluk beluk perusahaan dan unsur-unsur pelaporan kinerja bulanan untuk perusahaan.

3. etode Evaluasi

Setiap selesai dalam pembahasan sub topik maka langsung dilakukan evaluasi untuk mengukur penerapan teori dalam praktek yang kemudian secara menyeluruh di evaluasi melalui pemberian Post Test.

Adapun justifikasi tim pelaksana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Justifikasi kegiatan

No.	Kegiatan	Pelaksana	Mitra
1.	Pembukaan	Tim	Alumni
2.	Perusahaan	Ir. Jamaluddin, MT	Alumni
3.	Karyawan	Ir. Akhyar Ibrahim, MT	Alumni
4.	Job Description and Empowerment	Drs.Hasyimi, MS	Alumni
5.	Laporan Kinerja Bulanan	M. Nasir, S.Pd., M.Pd	Alumni

Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta yaitu semua Alumni kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe yang terdiri dari mantan Aktivis Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, dan Remaja Mesjid Al Bayan. Seluruh peserta dengan antusias mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari tatap muka dan selama satu bulan dengan cara daring via whatsapp, semua kendala dan permasalahan yang berhubungan dengan materi dapat didiskusikan melalui online.

Mitra alumni ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana. Mitra alumni dilibatkan secara aktif mulai dari pra-kegiatan, kegiatan, maupun pasca kegiatan.

Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta yaitu terdiri dari semua Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe yang terdiri dari Aktivis Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, dan Remaja Mesjid Al Bayan Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe. Seluruh peserta dengan antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari tatap muka dan selama satu bulan dengan cara daring via whatshaps, semua kendala dan permasalahan yang berhubungan dengan materi dapat didiskusikan melalui online.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi dengan cara wawancara kepada peserta pada kegiatan ini, secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik. Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan:

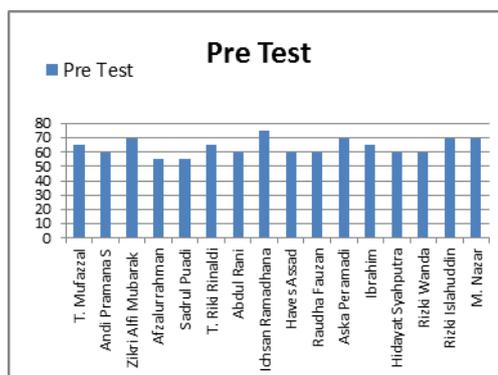
1. Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan berjalan dengan lancar.

2. Pemateri dapat menjalankan tugasnya masing-masing dalam memberikan materi.
3. Para peserta pelatihan sangat serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan ini, dari tahap pre tes sampai tahap pos tes.
4. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta dapat mengaplikasikan materi yang telah disampaikan.
5. Partisipasi peserta pelatihan 100%,.

Tabel 2. menunjukkan bahwa hasil pre-test (tes sebelum pelaksanaan kegiatan) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar alumni sebelum pelaksanaan kegiatan tanpa dibekali terlebih dahulu dengan materi. Kompetensi awal merupakan tingkat pemahaman mitra alumni sebelum menerima pembelajaran. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka tim pelaksana kegiatan lebih mudah untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Tabel 2. Nilai Pre-Test

No	Nama Peserta	Nilai Pre-Test
1	T. Mufazzal	66.64
2	Andi Pramana S	58.31
3	Zikri Alfi Mubarak	74.97
4	Afzalurrahman	49.98
5	Sadrul Puadi	49.98
6	T. Riki Rinaldi	66.64
7	Abdul Rani	58.31
8	Ichsan Ramadhana	74.97
9	Haves Assad	58.31
10	Raudha Fauzan	58.31
11	Aska Peramadi	74.97
12	Ibrahim	66.64
13	Hidayat Syahputra	58.31
14	Rizki Wanda	58.31
15	Rizki Islahuddin	74.97
16	M. Nazar	74.97
	Rata-rata	63.78



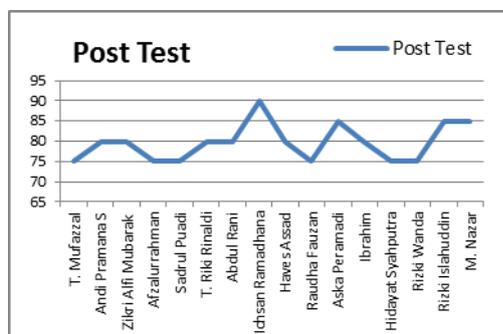
Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Nilai Pre-Test Peserta Pelatihan

Gambar 1 memperlihatkan bahwa dari 16 alumni yang ikut pelatihan, nilai terendah adalah 49,98 (2 orang), nilai tertinggi 75 dan nilai rata-rata pre tes mereka adalah 63,78. alumni yang mendapatkan nilai pre tes 49,98 (2 orang), nilai 58,31 (6 orang), nilai 66 (3 orang), dan nilai 74 (5 orang).

Kemudian jika dikorelasikan dengan nilai standar Politeknik Negeri Lhokseumawe, maka dapat disimpulkan bahwa 11 orang dapat nilai katagori C, dan 5 orang dapat katagori B, tidak ada satupun yang mendapatkan katagori A. Meskipun semua digolongkan dalam katagori lulus, namun skill atau pemahaman dalam bidang *softskill* ini masih rendah. Hal ini akan berdampak kepada alumni sebagai karyawan, sehingga alumni akan kesulitan dalam membuat laporan kinerja sesuai dengan tuntutan perusahaan tempatnya bekerja.

Tabel 3. Nilai Post-Test

No	Nama Peserta	Nilai Post Tes
1	T. Mufazzal	74.97
2	Andi Pramana S	83.3
3	Zikri Alfi Mubarak	83.3
4	Afzalurrahman	74.97
5	Sadrul Puadi	74.97
6	T. Riki Rinaldi	83.3
7	Abdul Rani	83.3
8	Ichsan Ramadhana	91.63
9	Haves Assad	83.3
10	Raudha Fauzan	74.97
11	Aska Peramadi	91.63
12	Ibrahim	83.3
13	Hidayat Syahputra	74.97
14	Rizki Wanda	74.97
15	Rizki Islahuddin	91.63
16	M. Nazar	91.63
Rata-Rata		87.03



Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Nilai Post-Test Peserta Pelatihan

Gambar 2 memperlihatkan nilai post-test. Tujuan diadakan post-test adalah untuk melihat pencapaian setelah proses kegiatan pelatihan diberikan dapat menunjukkan adanya perubahan ataupun tidak sebelum diadakan pelatihan. Setelah diadakan post-test dapat di lihat bahwa nilai terendah adalah 74,97, sedangkan nilai tertinggi 91,63 dan nilai rata-rata 79,68. dari data dapat di lihat bahwa nilai 74,97 (6 orang), nilai 83,3 (6 orang), dan nilai 91,63 (4 orang). Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan atau kefahaman terhadap materi yang disajikan, bermakna bahwa adanya peningkatan *softskill* bagi alumni tentang memahami seluk beluk perusahaan, dan cara pembuatan laporan kinerja perusahaan. Dengan demikian diharapkan ini menjadi modal tambahan bagi alumni dalam meniti pekerjaan nantinya di sebuah perusahaan.

Adapun faktor pendorong yang menjadikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah (1) Kerja sama yang

baik antara seluruh anggota tim dalam menjalankan tugasnya masing-masing, (2) Semangat dan motivasi yang sangat kuat dari peserta pelatihan dalam menerima materi pelatihan, meskipun butuh waktu yang relative lama. (3) Tersedia fasilitas yang mencukupi, baik sarana dan prasarana. (4) Setiap peserta diberikan modul dan keperluan alat tulis pelatihan sehingga memudahkan dalam kegiatan proses pelatihan dan (5) Ruang Tempat pelatihan yang nyaman disertai dengan AC sehingga proses pelatihan berjalan dengan tertip dan nyaman. Disamping itu juga kegiatan pelatihan ini tidak ditemukan hambatan yang berarti, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

IV.KESIMPULAN

Hasil penerapan Ipteks yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta telah memahami lebih mendalam tentang seluk beluk perusahaan tentang pembuatan laporan kinerja; harian, dan bulanan berupa buku laporan sesuai dengan keinginan dari masing-masing perusahaan dimana mereka bekerja.

Dengan harapan pelatihan ini sesuai dengan Visi Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe, yaitu menghasilkan lulusan yang handal, yang mampu bersaing baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

REFERENSI

- [1] Gioffery James. What Employees Get Wrong About Performance Reviews <http://www.businessinsider.com/ace-your-performance-review-2014-8>. Publish Aug 26, 2014.
- [2] Anonimous, 4 Jenis laporan HRD yang perlu anda ketahui <https://sleekr.co/blog/laporan-bulanan-hrd/>. Publish on April 19, 2019
- [3] Anonimous, Bagaimana cara menulis laporan harian, mingguan, dan bulanan <https://www.finereport.com/en/product-functions/bagaimana-cara-menulis-laporan-harian-mingguan-dan-bulanan-secara-efektif.html>. Publish on March 2020
- [4] Manju Abraham, Netapp Rajen Bose. Best Practices for Performance Management. <http://hrweb.berkeley.edu/performance-management/cycle/review/tips/employees>. Publish October 10, 2013
- [5] AMA Staff. How To Write Your Own Performance Review. <https://www.amanet.org/articles/how-to-write-your-own-performance-review/>. Publish on Nov 28, 2018
- [6] Anonimous. Cara membuat laporan kerja anda sendiri <https://id.wikihow.com/Membuat-Laporan-Kinerja-Anda-Sendiri>. Published on Jan 21, 2011
- [7] Adam Uzialco. Self-Assessment: 5 Tips for Writing Your Performance Evaluation. <https://www.small-improvements.com/performance-review-software/writing-your-own-performance-review>. Publish on April 19 2019